UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Eksplorasi Persepsi Mahasiswa Non-Psikologi Terhadap Layanan Kesehatan Mental
Azkya Kamila Maharani, Aisha Sekar Lazuardini Rachmanie
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Eksplorasi Persepsi Mahasiswa Non-Psikologi terhadap Layanan Kesehatan Mental
(Exploring Non-Psychology Students Perceptions of Mental Health Services)

Azkya Kamila Maharani[1], Aisha Sekar Lazuardini Rachmanie[2]
[1,2]Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada,
Jalan Sosio Humaniora 1, Bulaksumur,
Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 55043
e-mail: *[1]azkyakamilamaharani@mail.ugm.ac.id, [2]aisha.s@mail.ugm.ac.id

Abstract. University students are vulnerable to mental health issues due to the various challenges and pressures encountered during their academic years. Although mental health services have become increasingly available, their utilization remains relatively low. Further research is needed to examine factors influencing service utilization, including the perspectives of non-psychology students, who receive less exposure to psychological knowledge than psychology students. This study aimed to describe non-psychology students' perceptions of mental health services using a qualitative descriptive approach. Data were collected through semi-structured interviews with undergraduate non-psychology students aged 18–25 years who had never accessed psychological services. The findings revealed three main themes: perceptions of mental health services and their users, considerations and expectations regarding access to mental health services, and the dynamics underlying the formation of intentions to access mental health services.
Keywords: *Mental health services, perceptions, non-psychology students*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA

Eksplorasi Persepsi Mahasiswa Non-Psikologi Terhadap Layanan Kesehatan Mental
Azkya Kamila Maharani, Aisha Sekar Lazuardini Rachmanie
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Abstrak. Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan mengalami isu kesehatan mental karena menghadapi berbagai tekanan selama masa studi. Meskipun saat ini layanan kesehatan mental semakin banyak, pemanfaatan layanan cenderung masih rendah. Diperlukan adanya kajian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan layanan kesehatan mental, termasuk dari sudut pandang mahasiswa non-psikologi. Perspektif mahasiswa non-psikologi dipilih karena kelompok ini tidak mendapatkan paparan ilmu psikologi sebanyak mahasiswa psikologi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persepsi mahasiswa terkait layanan kesehatan mental. Data dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui proses wawancara semi terstruktur dengan kriteria partisipan berusia 18 - 25 tahun, mahasiswa sarjana aktif dengan latar belakang jurusan non-psikologi, dan belum pernah mengakses layanan psikologi. Hasil temuan dalam penelitian ini mengungkap tiga tema, diantaranya pandangan terhadap layanan kesehatan mental dan penggunanya, pertimbangan dan ekspektasi dalam mengakses layanan kesehatan mental, serta dinamika pembentukan intensi dalam mengakses layanan kesehatan mental.
Kata kunci: *Layanan kesehatan mental, persepsi, mahasiswa non-psikologi*